

Bab II

Gambaran Umum Perusahaan

2.1 Jenis Usaha Perusahaan

PT X merupakan perusahaan manufaktur yang memproduksi *body* bus dan minibus. Perusahaan ini didirikan pada tahun 1973. PT X dikenal dengan kualitas tinggi dan telah dihormati oleh beberapa lembaga otomotif besar di Indonesia. Proses pembuatan produk pada perusahaan ini adalah produk *make-to-order*, artinya produk dibuat berdasarkan keinginan tertentu dari konsumen. Dalam proses produksinya, PT X menerapkan sistem semi otomatis dengan mengandalkan kekuatan mesin serta tenaga manusia. Produk yang diproduksi adalah bus dan minibus. Produk bus yang diproduksi antara lain adalah single dek, double dek, dan masih banyak lagi. Sedangkan perusahaan minibus memproduksi ME, MF, JE, JF, JH. Bagian produksi memiliki lima departemen yaitu departemen pembongkaran, departemen pengelasan, departemen pendempulan, departemen pewarnaan, Departemen Perlengkapan. Bagian pendukung memiliki lima departemen, yaitu departemen plastik, departemen interior, departemen serat, departemen pelat, dan sub departemen.

2.2 Sejarah Perusahaan

PT X telah menorehkan prestasi yang signifikan dalam tiga puluh tahun terakhir yang tidak mungkin dicapai tiga puluh tahun yang lalu. Bisnis ini mungkin dimulai ketika mereka bekerja di sebuah *dealer* mobil. Mereka melihat peluang ketika penumpang menjadi sangat populer di pasar dan memutuskan untuk membuat perusahaan yang akan memanfaatkan itu. Rombongan memutuskan untuk memodifikasi truk pikap menjadi kendaraan angkutan penumpang. Mereka berhasil di pasar dengan menggunakan semua sumber daya mereka dan memulai bengkel kecil pada tahun 1973. Melalui bengkel ini, mereka meningkatkan produksi mini bus selama 2 tahun. PT X resmi berdiri di Malang pada tahun 1975 dan masih beroperasi hingga saat ini. PT X menyadari pentingnya menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi kepada pelanggan mereka. PT X terus meningkatkan keterampilannya dan menambah mesin baru ke dalam bisnisnya.

Pada tahun 1994, PT X menandatangani kontrak dengan salah satu perusahaan karoseri terbesar di Jerman. PT X dengan cepat menjadi pemain top untuk perusahaan, dan dihargai dengan kontrak yang menguntungkan. Kontrak ini membuka banyak peluang bagi PT X untuk masuk ke pasar otomotif Asia Tenggara. Melalui kontrak yang sama, PT X juga dapat mengirimkan insinyur terampil mereka untuk pelatihan di Jerman. Ini akan membantu mereka meningkatkan keterampilan teknis mereka sehingga mereka dapat memecahkan masalah dengan lebih efektif. PT X telah sangat dihormati karena kemampuannya untuk memahat tubuhnya menjadi bentuk terbaik dengan pengakuan internasional. PT X telah diakui oleh institusi otomotif terkemuka di Indonesia. Rencana awal PT X adalah menjadi dealer otomotif yang memodifikasi truk pick up menjadi kendaraan angkutan penumpang. PT X didirikan pada tahun 1975 untuk memenuhi kebutuhan penumpang bus dan minibus. PT X masih terus beroperasi hingga hari ini dan terus melakukan perkembangan untuk produk yang dihasilkan.

2.3 Struktur Organisasi Tempat Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan

Pada gambar 2.1 menunjukkan struktur organisasi PT X. Hal ini akan dibahas lebih rinci di departemen pendukung. PT X harus memberikan arahan kepada mahasiswanya tentang cara yang benar dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai karyawan:

1. **Presiden Direktur**

Presiden Direktur adalah individu dengan peringkat tertinggi di PT X, dan bertanggung jawab untuk memimpin operasi organisasi. Kepala Manajer bertanggung jawab penuh atas seluruh jalannya kegiatan di PT X dan juga bertanggung jawab untuk menentukan kebijakan yang akan dilaksanakan. Direktur Utama membawahi empat Direktur, termasuk Direktur Teknik, Direktur Pendukung, Direktur Produksi, dan Direktur Administrasi & Keuangan. Keempat jabatan Direktur tersebut disusun berdasarkan tugas, tanggung jawab, dan wewenangnya masing-masing.

2. **Direktur**

Direktur Teknik bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah di area perbaikan dan pemeliharaan semua fasilitas teknis yang diperlukan

dalam kegiatan produksi. Direktur Pendukung bertanggung jawab untuk memastikan proses produksi berjalan lancar dan sesuai rencana. Kepala bagian administrasi dan keuangan bertanggung jawab atas koordinasi seluruh bagian kegiatan perusahaan. Direktur Produksi bertanggung jawab untuk memastikan proses produksi berjalan dengan lancar.

3. Kepala Bagian

Kepala bagian yang bertanggungjawab mengetuai mesyuarat semakan harian, yang menilai hasil prestasi yang telah dilakukan dan menentukan sasaran untuk hari berikutnya. Ketua jabatan bertanggungjawab untuk menyelia aktiviti pengeluaran dan membuat keputusan.

4. Admin

Admin bertanggung jawab untuk membuat Permintaan dan Pengeluaran Barang (BPPB) dan dokumen lain yang diperlukan. Selain itu, admin juga bertanggung jawab untuk memasukkan data, menjawab panggilan konsumen, dan melakukan absensi harian.

5. Supervisor

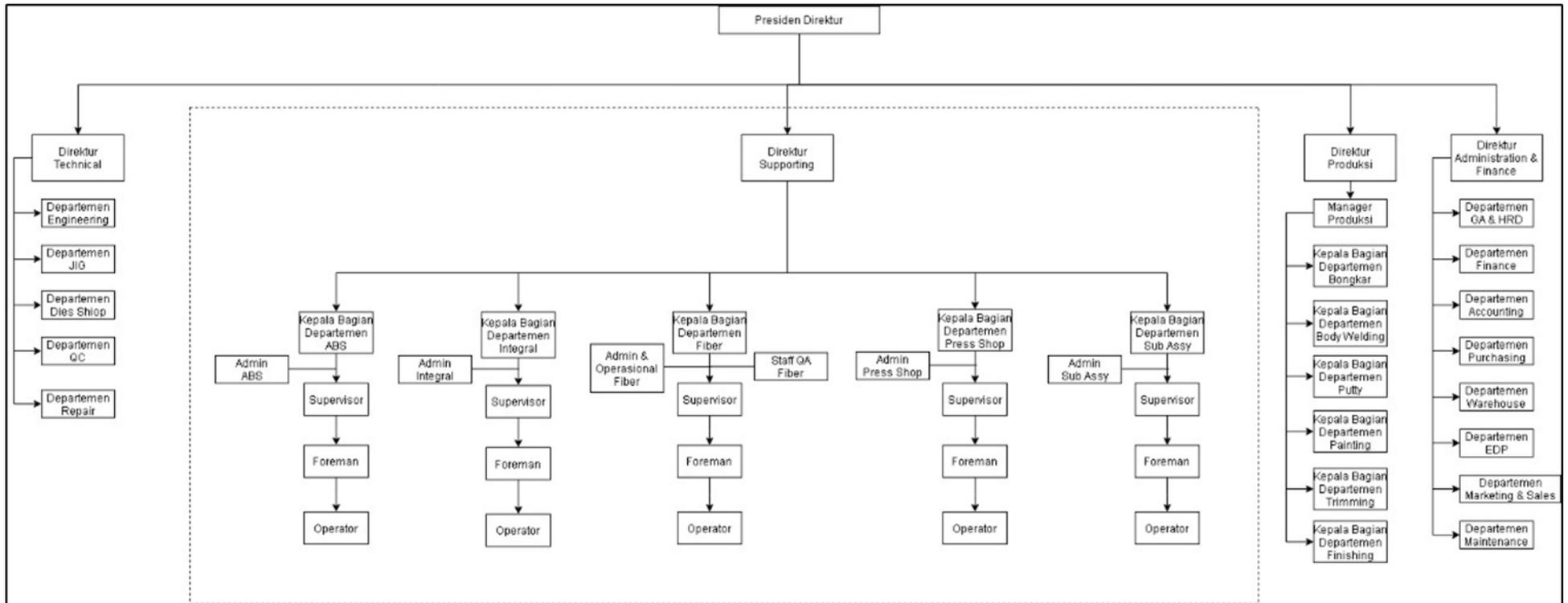
Supervisor bertanggung jawab untuk memastikan bahwa semua pekerjaan operator telah dilakukan dengan baik sehingga semua proses produksi berjalan dengan lancar. Ini termasuk mengawasi produksi dan mengawasi pekerja. Supervisor juga bertanggung jawab untuk membuat rencana jangka pendek untuk tugas-tugas yang diberikan oleh atasannya.

6. Foreman

Foreman yang bertanggung jawab untuk mengawasi pekerjaan operator dalam pelaksanaan proses produksi, membantu operator dalam pelaksanaan proses produksi, melaporkan kepada kepala situs tentang pekerjaan sehari-hari hasil produksi dan memastikan pasokan bahan baku untuk proses produksi. tetap terpenuhi.

7. Operator

Operator bertanggung jawab atas proses produksi, memastikan bahan baku tersedia dan melaporkan masalah kepada foreman.



Gambar 2 1 Bagan Struktur Perusahaan

2.4 Penjelasan Departemen Tempat Pelaksanaan PKL

Tempat pelaksanaan PKL dilaksanakan pada bagian Departemen Perlengkapan Minibus. Departemen Perlengkapan merupakan departemen terakhir sebelum sampai ke *finishing*. Sebelum sampai departemen ini produk sudah melewati departemen pengelasan, pendempulan, hingga pengecatan. Departemen Perlengkapan adalah departemen bagian perlengkapan dalam minibus seperti pemasangan AC, *dashboard*, dan interior lain seperti gordena, lampu, karpet, hingga bangku. Setelah semua pemasangan dilakukan maka produk telah jadi tinggal melakukan finishing sebelum produk diterima konsumen. Departemen Perlengkapan memiliki 1 kepala bagian, 1 *foreman*, 1 admin, dan 18 operator. Dengan kepala bagian bagian untuk mengatur dan bertanggung jawab untuk setiap pekerjaan dalam Departemen Perlengkapan. *Foreman* bertugas untuk mengawasi pekerjaan operator serta komponen dalam proses pengerjaan. Admin bertugas untuk pemesanan dan pendataan komponen yang diperlukan pada produksi.

2.5 Lokasi Perusahaan

PT X berlokasi di Kota Malang, Jawa Timur, Indonesia. Lokasi ini mudah dijangkau dan diakses untuk karyawan dan stff karena letaknya yang dekat dengan pusat kota. Untuk akses transportasi juga mudah karena banyak dilalui transportasi umum. Ada banyak akses yang dekat dengan kawasan industri dan pemukiman lainnya yang dapat membantu akses bagian pemasaran produk oleh pihak pemasaran PT X.

2.6 Operasional Perusahaan

PT X memiliki visi yang membantu merinci gambaran yang ingin dicapai, jadwal yang membantu menggambarkan gambaran yang ingin dicapai, dan misi yang menggambarkan bagaimana visi tersebut dapat dicapai. Banyaknya tenaga kerja di PT X mampu memenuhi kebutuhan perusahaan dan pelanggannya sekaligus memberikan pelayanan yang prima kepada pelanggan. Berikut akan dijelaskan visi, misi dan, sistem penjadwalan kerja serta jumlah tenaga kerja di PT X.

2.6.1 Visi

Visi dari PT X adalah sebagai berikut :

- a. Kami melihat diri kami berada di atas dan tidak pernah kurang
- b. Kami melihat diri kami menghasilkan yang terbaik dan tidak pernah kurang
- c. Kami melihat diri kami mengungkapkan potensi terbaik dan tidak pernah kurang
- d. Kami melihat diri kami meningkat dan tidak pernah kurang
- e. Kami melihat diri kami berinovasi dan tidak pernah kurang
- f. Kami melihat apa yang tidak bisa di lihat orang lain dan kualitas terbaik

2.6.2 Misi

Selain terdapat visi, terdapat pula misi dari PT X, yaitu sebagai berikut :

- a. Kami percaya pada pelatihan dan pembelajaran tanpa akhir, dua hal yang tidak pernah kehabisan kamus operasionalnya. Secara internal kami melakukan berbagai pelatihan untuk staf di setiap level. Kami juga menjalankan penelitian dan observasi tanpa henti di laboratorium dan bengkel khusus R&D.
- b. Semua upaya ini adalah bukti kuat komitmen kami untuk tidak pernah berhenti belajar. Kami juga melihat dan meyakini potensi sumber daya manusia dengan memastikan bahwa setiap individu percaya bahwa ia memberikan kontribusi peran penting bagi bisnis.

2.6.3 Sistem Penjadwalan Kerja dan Jumlah Tenaga Kerja

1. PT X memiliki kurang lebih 800 karyawan yang memiliki tanggung jawab pekerjaan masing-masing dan dikelompokkan berdasarkan departemen. Perusahaan juga menerima siswa SMK dan mahasiswa yang ingin melakukan praktik kerja lapangan atau magang untuk jangka waktu tertentu.
2. PT X memiliki waktu kerja selama 5 hari dalam seminggu untuk karyawan PT X. Berikut merupakan rincian jam kerja karyawan di PT X :

Tabel 2.1 Jam Kerja Perusahaan

Hari	Jam (WIB)	Keterangan
Senin - Jumat	08.00 – 11.30	Kerja
	11.30 – 12.30	Istirahat
	12.30 – 17.00	Kerja